

PEMANFAATAN KELAS VIRTUAL TV SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI PADA ANAK USIA DINI

Sri Daryani¹, Isyfan Rizqi Wahyunanda², Eni Nuraeni³, Sri Watini⁴

Email: sdaryani977@gmail.com¹, isyfanrizqiw@gmail.com², eni60458@gmail.com³,
srie.watini@gmail.com⁴

Universitas Panca Sakti

ABSTRAK

Kemampuan komunikasi pada anak usia dini merupakan hal penting yang harus dibangun. Karena kemampuan ini akan berpengaruh pada sosial emosi anak. Kemampuan komunikasi merupakan salah satu perkembangan anak dalam domain berpikir yaitu perkembangan bahasa. Pengaruh dunia digital menjadi salah satu penghambat perkembangan bahasa pada anak, jika tidak dilakukan dengan sistematik dan terarah. Apalagi jika anak dibiarkan tanpa pendampingan dari orang dewasa dan juga media yang ditonton menampilkan materi yang tidak sesuai dengan tahap tumbuh kembang anak. Namun, saat ini sudah hadir kelas virtual tv sekolah yang digagas oleh ibu Sri Watini, yang bisa diakses oleh guru, anak dan orang tua sehingga anak bisa mendapat pendampingan dalam penggunaan layar digital dan memuat materi yang bisa membangun setiap tahap perkembangan anak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kelas virtual TV sekolah bisa meningkatkan kemampuan komunikasi pada anak. Dengan metode kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan guru dari berbagai lembaga sekolah sebagai informan, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa kelas Virtual TV Sekolah dapat meningkatkan kemampuan komunikasi anak usia dini dengan adanya peran aktif dari orang tua sebagai pendamping, guru sebagai operator dan adanya materi yang disampaikan melalui video serta adanya komunikasi dua arah antara guru dan anak.

Kata Kunci Komunikasi, Anak Usia Dini, Kelas Virtual, TV Sekolah.

ABSTRACT

Communication skills in early childhood are an important thing that must be built. Because this ability will affect the child's social emotions. Communication skills are one of the child's developments in the domain of thinking, namely language development. The influence of the digital world is an obstacle to language development in children, if it is not done systematically and purposefully. Especially if children are left without assistance from adults and the media they watch displays material that is not appropriate to the child's growth and development stage. However, now there is a virtual school TV class initiated by Mrs. Sri Watini, which can be accessed by teachers, children and parents so that children can receive assistance in using digital screens and contains material that can develop at every stage of a child's development. This research was conducted to find out whether virtual school TV classes can improve children's communication skills. With descriptive qualitative methods. Researchers used teachers from various school institutions as informants, while data collection techniques were carried out through interviews and documentation. From the results of this research, it was found that the School Visual TV class can improve the communication skills of early childhood with the active role of parents as companions, teachers as operators and the material delivered via video as well as two-way communication between teachers and children.

Keywords: Communication, Early Childhood, Virtual Class, School TV.

PENDAHULUAN

Hakikat pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik, baik guru, orang tua, maupun orang dewasa yang bertanggung jawab. Tujuannya adalah untuk mengantarkan anak didik menuju kemandirian, membekali mereka dengan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian. Dengan bekal ini, mereka diharapkan mampu menyelesaikan berbagai masalah dalam hidup dan menjadi pribadi yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, bangsa, dan negara. Hal ini diperkuat dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 78, yang artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur" (Yulianah & Watini, 2022).

Masa kanak-kanak adalah periode emas bagi perkembangan anak, di mana stimulasi yang tepat sangatlah krusial. Stimulasi ini akan berdampak pada seluruh aspek kemampuan berpikir anak. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hadir untuk memberikan stimulasi pendidikan yang tepat bagi anak prasekolah, membantu mereka mencapai potensi optimal dalam pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani. Melalui PAUD, anak-anak akan mendapatkan rangsangan intelektual, sosial, dan emosional yang sesuai dengan usia mereka (Anshoriyah & Watini, 2022).

Pendidikan anak usia dini adalah proses penting yang berfokus pada enam aspek perkembangan anak: agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Masa ini menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan anak di masa depan. Penyelenggaraan PAUD harus disesuaikan dengan keunikan dan tahap perkembangan anak di setiap kelompok usia, sebagaimana yang diatur dalam Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD (menggantikan Permendiknas 58 tahun 2009) (Mulyati & Watini, 2022).

Bahasa merupakan sistem simbol yang digunakan individu untuk menyampaikan ide dan informasi. Sebagai alat komunikasi, bahasa memiliki dua aspek penting: reseptif dan ekspresif. Aspek reseptif memungkinkan individu untuk memahami informasi yang disampaikan, sedangkan aspek ekspresif membantu mereka untuk menyampaikan ide dan gagasan. Kedua aspek ini saling melengkapi dan diperlukan dalam proses komunikasi yang efektif (Talango, 2020).

Meskipun anak-anak usia dini sudah mulai bisa berbicara, kemampuan komunikasi mereka masih terbatas. Oleh karena itu, semakin banyak kosakata yang dikuasai anak, semakin baik mereka dalam berkomunikasi dan mengekspresikan diri. Berdasarkan pengamatan langsung, ditemukan beberapa anak yang masih kesulitan menyampaikan ide kepada orang lain. Hal ini terlihat ketika guru meminta mereka untuk menceritakan pengalaman mereka di depan kelas, di mana mereka tidak dapat memberikan penjelasan yang detail (Nur Azizah, 2013). Kemampuan berbahasa yang terus berkembang merupakan kunci penting bagi kehidupan sosial individu. Hal ini dikarenakan manusia memiliki kebutuhan alami untuk berinteraksi dengan orang lain, di mana bahasa menjadi alat utama untuk menyampaikan pendapat, keinginan, dan perspektif mereka dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup (Rita, 2022).

Di era digital, guru dengan mudah mengakses informasi dan inovasi pembelajaran baru. Pola hidup modern pun mengubah pola pikir anak, terutama anak usia dini yang gemar meniru apa yang dilihat dan didengar. Hal ini dikhawatirkan jika mereka terpapar konten yang tidak sesuai dengan usia mereka, seperti menonton sinetron yang tidak pantas di platform digital. Oleh karena itu, perhatian khusus dari pendidik dan orang tua diperlukan untuk mengontrol akses anak terhadap konten digital (Rannu & Watini, 2022).

Anak usia dini tak luput dari paparan gadget, TV, smartphone, dan perangkat digital lainnya. Hal ini membawa pengaruh besar bagi perkembangan mereka, baik positif maupun negatif. Diharapkan, dunia digital dapat memberikan dampak positif, salah satunya melalui

pemanfaatan media digital yang edukatif seperti kelas virtual TV Sekolah. Media ini didesain khusus untuk menyampaikan informasi dan pesan edukasi kepada anak usia dini dengan cara yang aman dan menyenangkan (Zakiyah et al., 2024). Guru di kelas virtual TV Sekolah seringkali dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Untungnya, platform kelas virtual menawarkan berbagai metode dan sumber daya online yang dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa (Kurniasih & Watini, 2022)

TV Sekolah merupakan wadah belajar yang dirancang khusus untuk menghadirkan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan bagi para siswa. Tujuannya adalah untuk mendorong kreativitas siswa dalam berkarya dan mengekspresikan diri melalui imajinasi mereka (Andrian & Watini, 2022). TV Sekolah adalah platform edukasi yang menyediakan berbagai video pembelajaran dan modul interaktif untuk siswa dan guru. Kontennya dikurasi dengan cermat oleh para ahli dan disajikan dalam format menarik, sehingga mudah dipahami dan menyenangkan untuk diikuti. Pengguna juga dapat mengembangkan program siaran mereka sendiri melalui kanal Panggung TV Sekolah (Suwardi & Watini, 2022).

TV Sekolah menawarkan lebih dari sekadar siaran edukasi melalui channel TV Sekolah dan panggung sekolah. Fitur perpustakaan digital, kelas virtual, dan ekstrakurikuler turut melengkapi platform ini. Implementasi fitur-fitur tersebut dilakukan secara bertahap dan disosialisasikan kepada pengguna. Media pembelajaran yang aman dan mudah diakses ini sangatlah dibutuhkan, terutama untuk anak usia dini. (Watini, 2023) Meskipun secara fisik berada di tempat berbeda, kelas virtual menghadirkan pengalaman belajar yang imersif bagi anak-anak, bagaikan mereka sedang berinteraksi langsung dengan guru di dalam kelas.

Terdapat empat aspek penting dalam bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penguasaan keempat aspek ini menjadi kunci bagi anak untuk mencapai kemahiran berbicara. Kemahiran ini dapat diraih dengan mudah bila anak mendapatkan rangsangan yang tepat sesuai usianya. Anak usia dini berada pada tahap perkembangan di mana mereka mulai mampu mengungkapkan keinginan, ketidaksukaan, perasaan, dan pendapatnya melalui bahasa lisan. Bahasa lisan ini kemudian menjadi alat utama bagi mereka untuk berkomunikasi (Dhieni dalam Puspitasari, 2022).

Guru dapat memotivasi anak didiknya untuk aktif berkomunikasi dalam berbagai situasi dengan penuh rasa percaya diri. Pemanfaatan teknologi yang marak saat ini pun dapat menjadi sarana efektif untuk membantu anak berani berkomunikasi dan mengekspresikan diri (Puspitasari & Watini, 2022). Oleh karena itu, stimulasi yang tepat untuk perkembangan Anak Usia Dini (PAUD) sangatlah penting. Salah satu alternatif media belajar yang dapat digunakan adalah TV Sekolah. TV Sekolah menghadirkan konten edukatif yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak usia dini, menjadikannya sebagai pilihan tepat untuk mendukung proses belajar mereka di tengah gempuran teknologi digital (Pratiwi & Watini, 2022). Berdasarkan informasi diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian apakah ada kebermanfaatan kelas virtual TV Sekolah dalam meningkatkan komunikasi anak usia dini.

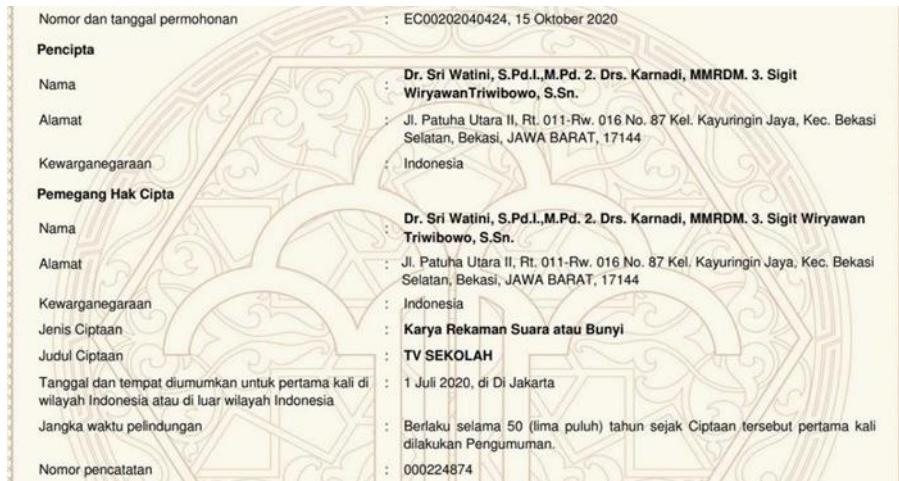
METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data dari kajian pustaka google schooler dengan kata kunci TV Sekolah dan Kelas Virtual. Menurut Nazir,2005 dalam (Watini, 2019),”Metode Deskriptif adalah metode yang membuat gambaran atau lukisan secara sistematis , factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Serta didukung juga wawancara terhadap informan dan dokumentasi dari pengamatan beberapa pengajar dari berbagai lembaga. Adapun lembaga-

lembaga yang terlibat adalah TK Islam Zaid Bin Tsabit, SPS Negeri Bale Bermain Cendikia, BKB PAUD Kenanga 02, TKIT Al Qana, TK Islam Najwa, TKIT Insan Aulia, TK Ceria Eduloka, PAUD Al-Ikhlas, PAUD Mitra Bersama, TK Islam El-Akhyar. Metode ini akan memberikan gambaran yang cukup jelas tentang bagaimana pengaruh kelas virtual TV Sekolah terhadap kemampuan komunikasi anak usia dini. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran mata kuliah Media Pembelajaran Digital, Mahasiswa Magister PAUD, Universitas Panca Sakti, Bekasi, dibawah bimbingan Ibu Sri Watini. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2024 dengan melibatkan mahasiswa sebagai pelaku pengamatan dalam operasional kelas virtual TV Sekolah di sekolahnya, ini berlaku sebagai Catatan Wawancara (CW), Catatan Dokumentasi (CD) dan juga berinteraksi langsung dengan anak dan pengajar saat simulasi kelas virtual di lapangan. Ini tertuang dalam Catatan lapangan (CL). Teknik analisis data penelitian diberikan untuk dapat melakukan pengelompokan dalam bentuk dokumentasi, wawancara dan keterangan pelaksanaan kegiatan belajar. (Zakiyah et al., 2024). Penelusuran studi pustaka dilakukan untuk memperkuat pondasi awal pelaksanaan penelitian. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data dari kajian pustaka google scholar dengan kata kunci TV Sekolah dan Kelas Virtual. Menurut Nazir,2005 dalam (Watini, 2019),"Metode Deskriptif adalah metode yang membuat gambaran atau lukisan secara sistematis , factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Serta didukung juga wawancara terhadap informan dan dokumentasi dari pengamatan beberapa pengajar dari berbagai lembaga. Adapun lembaga-lembaga yang terlibat adalah TK Islam Zaid Bin Tsabit, SPS Negeri Bale Bermain Cendikia, BKB PAUD Kenanga 02, TKIT Al Qana, TK Islam Najwa, TKIT Insan Aulia, TK Ceria Eduloka, PAUD Al-Ikhlas, PAUD Mitra Bersama, TK Islam El-Akhyar. Metode ini akan memberikan gambaran yang cukup jelas tentang bagaimana pengaruh kelas virtual TV Sekolah terhadap kemampuan komunikasi anak usia dini. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran mata kuliah Media Pembelajaran Digital, Mahasiswa Magister PAUD, Universitas Panca Sakti, Bekasi, dibawah bimbingan Ibu Sri Watini. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2024 dengan melibatkan mahasiswa sebagai pelaku pengamatan dalam operasional kelas virtual TV Sekolah di sekolahnya, ini berlaku sebagai Catatan Wawancara (CW), Catatan Dokumentasi (CD) dan juga berinteraksi langsung dengan anak dan pengajar saat simulasi kelas virtual di lapangan. Ini tertuang dalam Catatan lapangan (CL). Teknik analisis data penelitian diberikan untuk dapat melakukan pengelompokan dalam bentuk dokumentasi, wawancara dan keterangan pelaksanaan kegiatan belajar. (Zakiyah et al., 2024). Penelusuran studi pustaka dilakukan untuk memperkuat pondasi awal pelaksanaan penelitian. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian naratif.



Gambar 1. Hak Cipta TV Sekolah (CD. 1)

Berbeda dengan siaran TV pada umumnya, TV Sekolah dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Kontennya pun tak hanya berasal dari studio, melainkan juga dokumentasi kegiatan sekolah yang dibuat oleh guru, murid, dan orang tua. Proses dokumentasinya pun terbilang unik. Pertama, setiap kegiatan direkam sebagai video. Kedua, video diunggah ke kanal YouTube sekolah. Ketiga, tautan Youtube tersebut disalin dan dimasukkan ke dalam daftar putar TV Sekolah. Untuk memastikan kualitas konten, TV Sekolah memiliki tim Kontributor dan Verifikator. Kontributor bertugas mengunggah video, sedangkan Verifikator bertugas meninjau dan menyetujui video yang layak tayang. Dengan proses dokumentasi dan penyajian yang unik, TV Sekolah menjadi platform edukasi yang tidak hanya informative tetapi juga relevan dengan kebutuhan sekolah dan para penggunanya.(Yulia Anastasia Anggori & Sri Watini, 2022). Program TV Sekolah yang dirancang dengan baik dan terarah dapat menjadi alat yang efektif untuk mencetak generasi bangsa yang cerdas dan berakhhlak.

TV Sekolah tak hanya menjadi media pembelajaran, tetapi juga platform promosi bagi bakat-bakat siswa yang dapat dilihat khalayak luas. Setiap sekolah bangga memiliki TV Sekolah yang menayangkan kreativitas siswanya, sekaligus menjadi sarana mengikuti perkembangan zaman. Di era digital ini, masyarakat tak lepas dari internet dan media sosial, dan TV Sekolah menjadi media edukasi yang mudah diakses dan relevan dengan kebutuhan masa kini.(Rosmawati & Watini, 2023). Walaupun demikian, penting untuk selalu mengikuti alur perlindungan anak agar mereka tidak terekspos secara berlebihan di berbagai media.

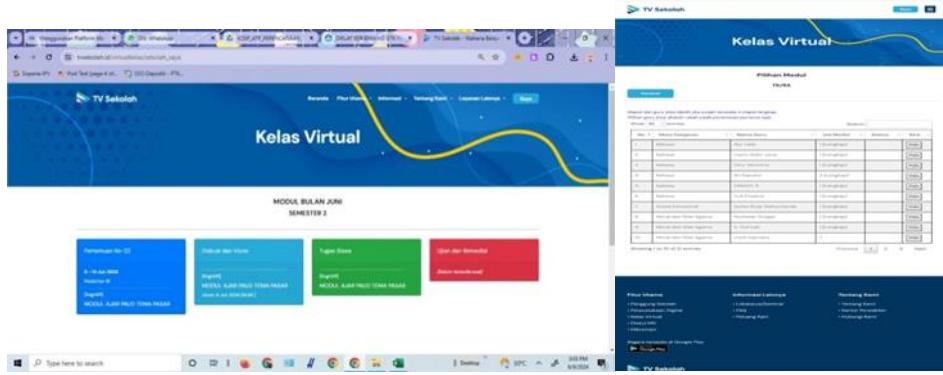
TV Sekolah sebagai media pembelajaran digital tidak hanya menarik minat anak dalam belajar, tetapi juga memicu semangat mereka melalui tayangan yang menyenangkan dan interaktif. Salah satu keunikannya adalah anak dapat melihat diri mereka sendiri di channel TV Sekolah, yang kemudian mereka ceritakan dengan bangga kepada guru, orang tua, dan teman-teman. Hal ini menunjukkan bahwa TV Sekolah telah berhasil menstimulasi aspek perkembangan bahasa anak (Ernawati et al., 2023). Adanya interaktif siswa, tentu saja akan menstimulus kemampuan berbahasa anak.

Peneliti dalam kesempatan ini akan focus untuk membahas salah satu fitur di TV Sekolah, yaitu Kelas Virtual. Sebuah fitur yang menghadirkan suasana kelas seolah ada pada kelas di sebenarnya. Kelas virtual, salah satu fitur unggulan TV sekolah yang diluncurkan pada 1 Januari 2021, menghadirkan Micro Learning yang disusun guru untuk pembelajaran daring. Program ini dirancang dalam format multimedia yang mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Diharapkan program ini dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dan mewarnai program TV Sekolah yang dikembangkan oleh sekolah-sekolah terdaftar di chanel TV Sekolah. (Rahmayanti et al., 2023). Di bawah ini adalah konsep pengembangan Kelas Virtual TV Sekolah. (CD. 2).



Gambar 2. Konsep Pengembangan Kelas Virtual TV Sekolah (Watini, 2023) (CD. 2)

Berdasarkan CD 2, Ada tahapan persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap Persiapan meliputi : guru mendaftar melalui laman web TV Sekolah : Login dan membuat akun. Kemudian guru mengisi data guru dan lembaga. Selanjutnya guru mengisi menu kelas virtual dengan video modul pertemuan 1-10. Kemudian guru mengisi materi, soal/bahan, latihan/tugas, dengan memasukkan video dan publish. Selanjutnya guru memasukkan setting soal/assesmen PAUD dan nilai peserta didik. Dilanjutkan dengan guru melakukan setting jadwal. Pada Tahap Pelaksanaan guru membuka kelas virtual sesuai adwal yang sudah ditetapkan bersama peserta didik,guru, orang tua/pendamping. Guru menyiapkan modul/bahan ajar virtual/tugas/soal latihan/assesmen berupa project. Peserta didik belajar sesuai kebutuhan mengerjakan tugas projek,tugas, soal/assesmen, dan jadwal. Peserta didik melakukan tanya jawab,diskusi, mengajukan ide gagasan dan cerita pengalaman.Peserta didik mengembangkan kreasi dan inovasi hasil belajar. Peserta didik melakukan persiapan aktualisasi dari bakat dan minat. Pada Tahap Pelaksanaan orang tua/ pendamping menyiapkan sarana dan prasarana. Orang tua/pendamping peserta didik selama belajar menggunakan kelas virtual per sekolah. Orang tua/pendamping peserta didik memberikan motivasi kepada anak/peserta didik, memberi bantuan kepada anak ketika mengalami kesulitan sesuai kebutuhan. Selanjutnya adalah tahap evaluasi. Evaluasi terhadap guru, anak, KBM, dan orang tua/pendamping.



Gambar 3. Kelas Virtual TV Sekolah (CD. 3)

Berdasarkan CD 3, terlihat fitur yang ada di kelas virtual, sesuai dengan tahapan pelaksanaan pada CD 2. Seperti jadwal pertemuan dan materi, diskusi dan Vicon, tugas siswa dan Ujian dan remedial. Termasuk pilihan modul sesuai pertemuan 1-10 yang sudah dientri. Dari gambar diatas terlihat jelas bahwa Kelas Virtual TV Sekolah merupakan program LCMS TV Sekolah yang dirancang untuk menghadirkan solusi pembelajaran yang lebih efektif dan terintegrasi di era digital. Platform ini memungkinkan peserta didik dan pengajar dari berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi, untuk terlibat dalam proses belajar mengajar secara daring. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, Kelas Virtual TV Sekolah menyediakan ruang belajar online yang mudah diakses dan dimanfaatkan oleh seluruh elemen pendidikan. Hal ini memungkinkan terciptanya proses belajar mengajar yang lebih fleksibel, interaktif, dan berpusat pada peserta didik (Emelda et al., 2024). Interaksi antara peserta didik dan pengajar memfasilitasi terciptanya komunikasi dua arah. Komunikasi timbal balik ini berperan penting dalam membangun kemampuan komunikasi anak.

Selain itu Kelas Virtual TV Sekolah menawarkan berbagai keunggulan, seperti media video menarik, materi singkat, soal latihan, tugas berbasis proyek, dan pendampingan synchronous dan asynchronous. Hal ini memungkinkan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan prinsip pembelajaran modern yang tercantum dalam Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi, yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Kelas ini dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi siswa dan memfasilitasi diskusi kelas yang mendorong pemikiran analisis dan pemecahan masalah. Guru juga dapat memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa dalam menjalankan tugas-tugas berpikiran kritis, membantu mereka mengembangkan pemikiran yang lebih mendalam dan berpikir kritis (R et al., 2023). Dengan adanya komunikasi dua arah, anak-anak merasa lebih dihargai dan dilibatkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri mereka, serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar.

Gambar 4. Modul Ajar Kelas Virtual TV Sekolah (CL. 1)

Berdasarkan CL 1, terlihat bagaimana tampilan modul ajar di kelas virtual yang bisa adi materi pembelajaran guru dan para siswa. Materi yang beragam dengan tampilan yang menarik. Kelas virtual yang menarik dan beragam mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan bahasa guru dan murid. Pengucapan kosakata yang jelas dan intonasi yang tepat saat menyampaikan materi, baik dalam modul maupun di kelas virtual, akan menjadi contoh bagi murid. Pembelajaran dengan teknologi seperti TV virtual membuka peluang inovasi dan kreatifitas dalam mengembangkan pola pikir siswa. TV virtual juga memungkinkan murid untuk belajar di mana dan kapan saja, menjadikannya sistem pembelajaran yang efektif dan fleksibel (Ristiyana et al., 2023). Adanya ruang Vicon, membuat interaksi antara guru dan murid bahkan juga dengan orang tua/pendamping anak/murid.



Gambar 5. Suasana Pembelajaran dengan Kelas Virtual TV Sekolah (CL. 2)

Gambar 5 atau CL 2 menunjukkan situasi ketika anak sedang fokus memperhatikan video materi pada kelas virtual, kemudian bagaimana orang tua/ pendamping anak/murid memberikan penjelasan terhadap apa yang diikuti di kelas virtual, serta adanya ruang vicon yang memberi kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapat, bertanya dan bercerita. Dengan demikian Kelas virtual dengan modul lengkap untuk berbagai aspek perkembangan anak, seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, dan kinestetik, memberikan banyak manfaat. Dalam segi bahasa sangat menonjol, salah satunya adalah peningkatan kosakata anak. Selain itu, komunikasi yang terjalin antara guru, orang tua, dan anak dalam kelas virtual, melalui sapaan, kesempatan bertanya dan menjawab, serta dialog, membantu perkembangan kemampuan komunikasi anak secara optimal. Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu hal yang penting karena dengan bahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang disekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. (Fajriani & Kurnia, 2020).

Berdasarkan CL2, interaksi dengan anak oleh guru dan juga pendamping, serta kesempatan bertanya dan bercerita, akan menstimulus kemampuan komunikasi pada anak. Selain juga anak bisa melihat tampilan video edukasi yang menarik dan inovatif. Berdasarkan faktor-faktor yang telah disebutkan, kita juga tahu bahwa menonton TV Sekolah dapat memberikan berbagai manfaat bagi anak, seperti pengembangan sikap mandiri, penambahan kosakata, kemampuan bercerita, mengingat, dan motorik kasar. Oleh karena itu, penting untuk merancang kegiatan menonton TV Sekolah yang efektif berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Langkah-langkah konkret perlu disusun untuk setiap jenis kegiatan, dan orang tua perlu dilibatkan dalam proses ini melalui komunikasi dan pendampingan yang intensif (Rohmawati & Watini, 2022). Hal ini akan menjadi acuan bahwa TV sekolah juga bisa meningkatkan kemampuan bahasa pada anak.

Selain ambil dari CL 1 dan CL 2, peneliti juga melakukan wawancara berupa quisioner dengan google form dari beberapa mahasiswa Magister PAUD Universitas Panca Sakti, yang mempraktekkan Kelas Virtual TV Sekolah di lembaga mereka terkait adakah manfaat dari kelas virtual untuk meningkatkan kemampuan komunikasi pada anak. Adapun lembaga-lembaga yang terlibat adalah TK Islam Zaid Bin Tsabit, SPS Negeri Bale Bermain Cendikia,

BKB PAUD Kenanga 02, TKIT Al Qana, TK Islam Najwa, TKIT Insan Aulia, TK Ceria Eduloka, PAUD Al-Ikhlas, PAUD Mitra Bersama, TK Islam El-Akhyar. Dengan 6 pertanyaan yang ada, adapun hasil wawancara sebagai berikut :

Tabel 1. Pemanfaatan Kelas Virtual dalam meningkatkan komunikasi Anak Usia Dini (CW. 1)

Nama Lembaga	Sudah Mengenal TV Sekolah	Sudah Mengenal Fitur Kelas Virtual	Apakah dengan kelas virtual memberi dampak positif terhadap kemampuan bahasa anak	Apakah dengan kelas virtual komunikasi anak aktif	Apakah dalam kelas virtual terjadi komunikasi 2 arah	Apakah dengan kelas virtual kemampuan komunikasi anak bisa meningkat
TK Islam Zaid Bin Tsabit	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
SPS Negeri Bale Bermain Cendkia	Ya	Ya		Ya	Ya	Ya
BKB PAUD Kenanga 02	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Tkit alqana	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
TK Islam Najwa	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
tkit insan Aulia	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
TK Ceria Eduloka	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
PAUD AL-IKHLAS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
PAUD Mitra Bersama	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
TK Islam El-Akhyaar	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Dari CW 1 diatas sebagai hasil wawancara dengan informan, peneliti fokus mengambil jawaban dari pertanyaan ke 3 sampai ke 6. Sepuluh (10) lembaga menjawab pertanyaan ke -3 tentang apakah kelas virtual memberi dampak positif terhadap kemampuan komunikasi anak semuanya (100 %) menjawab “Ya”, kemudian pertanyaan ke-4 tentang apakah dengan kelas virtual komunikasi anak aktif, semua lembaga (100%) menjawab “Ya”, pertanyaan ke-5 tentang apakah kelas virtual terjadi komunikasi 2 arah, semua lembaga (100%) menjawab “Ya” dan pertanyaan ke-6 atau terakhir adalah apakah dengan kelas virtual kemampuan komunikasi anak meningkat, dan hasilnya semua lembaga (100%) menjawab “Ya”. Dari jawaban di atas terbukti bahwa ada manfaat kelas virtual terhadap kemampuan komunikasi anak.

KESIMPULAN

Kelas Virtual TV Sekolah terbukti meningkatkan kemampuan komunikasi anak usia dini. Hal ini berdasarkan analisis serangkaian kegiatan dalam kelas virtual, kajian literatur, dan wawancara dengan para pengajar. Manfaatnya terlihat dari tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Interaksi aktif antara murid, guru, dan orang tua mendorong anak

untuk aktif berkomunikasi. Materi yang disampaikan layaknya di kelas langsung, memperkaya kosakata, cara berbicara, dan artikulasi kalimat. Namun, perlu diingat bahwa SOP khusus diterapkan untuk menyesuaikan durasi kelas virtual dengan kemampuan anak berdasarkan usianya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, D., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah Berbasis Literasi Digital di TK Tunarungu Sushrusa Denpasar Barat. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1181–1186. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.543>
- Anshoriyah, S., & Watini, S. (2022). Implementasi Media Tv Sekolah dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Kelompok B di RA Amal Shaleh Jember. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 135–144. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i2.73>
- Emelda, E., Watini, S., & Heriyani, Y. (2024). Implementasi Kelas Virtual TV Sekolah Berbasis Budaya Lokal di PAUD AL-FAIZIN. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.32672/jnkti.v7i1.7367>
- Ernawati, A., Sumiati, C., H, S. P., & Watini, S. (2023). Implementasi TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Digital pada TK Negeri Pembina Wundulako. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 3813–3820. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2095>
- Fajriani, C., & Kurnia, S. D. (2020). Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Nurul Yaqin Desa Uloe Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone. *Jurnal Educhild*, 2(2), 68–79.
- Kurniasih, E., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Mertoyudan Magelang. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2730–2733. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.756>
- Mulyati, E., & Watini, S. (2022). Implementasi Model ATIK untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Menggunakan Bahan Loostpart di TK Mutiara Setu. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 652–656. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.478>
- Nur Azizah, Y. K. (2013). Tingkat Keterampilan Berbicara Ditinjau Dari Metode Bermain Peran Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 2(2), 50–57.
- Nureda, N., & Watini, S. (2022). Peranan TV Sekolah Sebagai Media Berbagi Informasi Bagi Guru Dan Siswa Di TK Yosua Mimika. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1893. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1893-1904.2022>
- Pratiwi, I. A., & Watini, S. (2022). Penerapan Perpustakaan Digital TV Sekolah Sebagai Media Belajar Elektronik di TK Islam Al-Amanah Kota Depok. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 195–205. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i2.81>
- Puspitasari, V. I. (2022). SCIENCE PROJECT SEBAGAI STRATEGI STIMULASI KEMAMPUAN BICARA PADA SPEECH DELAY ANAK USIA DINI. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 17–24. <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i1.993>
- Puspitasari, V. I., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan Channel Tv Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak Usia Dini. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 9(2), 1–11. <https://doi.org/10.32534/jjb.v9i2.2642>
- R, A., F, A. N., Mersieni, F., Nurmaya, L., & Watini, S. (2023). Implementasi Kelas Virtual TV Sekolah Sebagai Media Dalam Mengembangkan Anak Berfikir Kritis. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 6(4), 561–569. <https://doi.org/10.32672/jnkti.v6i4.6532>
- Rahmayanti, B. L., Yuliyanti, Y., Juwariah, S., Watini, S., & Sunhaji, A. (2023). Implementasi Tv Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Digital Yang Aman Bagi Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Al-Hamidiyah Depok. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(8), 1732–1741. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i8.339>
- Rannu, D., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 822–828. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.485>
- Ristiyana, A., Andriani, N., Junita, R., Abidah, U. N., & Watini, S. (2023). Pemanfaatan TV

- Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Skill Grammar Siswa MTS At-Taqwa 17 Bekasi. Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI), 6(4), 542–548. <https://doi.org/10.32672/jnkti.v6i4.6510>
- Rita, D. (2022). PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN GALLERY EXHIBITION PROJECT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA TOPIK REPORT TEXT. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIA)*, 2(1), 96–120. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1.397>
- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 196–207. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>
- Rosmawati, C., & Watini, S. (2023). Peran TV Sekolah sebagai Media Syiar Konten Edukasi bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 185–196. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3692>
- Suwardi, F. L., & Watini, S. (2022). Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Fitri Pandeglang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 887. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.887-892.2022>
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Watini, S. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 110. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.190>
- Watini, S. (2023). Pengembangan Model Kelas Virtual TV Sekolah dalam Merefleksikan Konsep Merdeka Belajar pada Jenjang PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4975–4984. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5019>
- Yulia Anastasia Anggori, & Sri Watini. (2022). Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Kegiatan Sekolah TK Inplayschool. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 417–426. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.131>
- Yulianah, N., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Komunikasi yang Efektif di RA Senyum Muslim. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1841. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1841-1848.2022>
- Zakiyah, L., Watini, S., Radie, F. H., Sugiarsih, L., & Sutrismi, S. (2024). Manfaat Media Digital Kelas Virtual TV Sekolah Bagi Pengembangan Belajar IT Anak Usia Dini di TK Al Iman. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3498–3504. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.3877>.